

ABSTRAK

Judul skripsi **ORANG MUDA MENTAWAI MENGHAYATI SPIRITUALITAS EKOLOGIS MELALUI ARAT SABULUNGAN DALAM BUDAYA MENTAWAI** dipilih berdasarkan fakta bahwa betapa pentingnya orang muda Mentawai menghayati spiritualitas ekologis melalui Arat Sabulungan dalam menanggapi isu lingkungan hidup. Saat ini, misalnya melihat pertumbuhan banyak kota secara berlebihan, pencemaran lingkungan, polusi, eksploitasi alam yang tidak terkendali hingga tidak sehat lagi untuk dihuni. Judul skripsi ini diangkat oleh penulis untuk membantu mewujudkan langkah konkrit orang muda Mentawai dalam mengatasi permasalahan lingkungan hidup. Dalam menanggapi permasalahan tersebut, penting data yang akurat untuk mengetahui sejauh mana orang muda paham akan masalah lingkungan, dampak yang disebabkan dan bagaimana cara mengatasi kerusakan lingkungan hidup melalui penghayatan spiritualitas ekologis dan Arat Sabulungan. Penulis melaksanakan penelitian melalui wawancara dengan para informan yang mewakili orang muda Mentawai dan melakukan validasi data dari ketua himpunan mahasiswa Mentawai di Yogyakarta. Penting kajian pustaka sebagai pedoman untuk memahami permasalahan lingkungan hidup dan dampaknya, jenis-jenis masalah lingkungan hidup, arti dan makna Arat Sabulungan serta kaitan Arat Sabulungan dengan spiritualitas ekologis dalam melestarikan lingkungan hidup. Menghayati dan menghidupi spiritualitas ekologis melalui Arat Sabulungan membantu orang muda Mentawai mewujudkan langkah konkritnya dalam hal menjaga dan merawat lingkungan. Di samping itu Arat Sabulungan dalam budaya Mentawai sangat relevan dalam konteks isu lingkungan hidup karena dapat membantu orang muda Mentawai menghidupi nilai-nilai budaya untuk melestarikan lingkungan hidup sebagai rumah kita bersama.

Kata-kata Kunci: Masalah lingkungan hidup, spiritualitas ekologis, Arat Sabulungan, pendidikan ekologis, Orang Mentawai.

ABSTRACT

*The title of the undergraduate **MENTAWAI YOUTH LIVED IN ECOLOGICAL SPIRITUALITY THROUGH ARAT SABULUNGAN IN THE MENTAWAI CULTURE** was chosen based on the fact of the importance of Mentawai youth living in ecological spirituality through the Arat Sabulungan in responding to environmental issues. At present, for example, seeing the growth of many cities excessively, environmental pollution, uncontrolled nature exploitation to be unhealthy to be inhabited. The title of this undergraduate was chosen by the author to help in understanding the concrete steps of Mentawai youth in overcoming environmental problems. In responding to these problems, it is important to get accurate data to find out the extent of young people understand environmental problems, impacts caused and how to overcome environmental damage through the appreciation of ecological spirituality and the Arat Sabulungan. The author conducted research through interviews with informants representing Mentawai young people and validated data from the Chairperson of the Mentawai Student Association in Yogyakarta. It is important Literature Review as a guideline for understanding environmental problems and its impact, types of environmental problems, the meaning of the Arat Sabulungan and the linkage of Arat Sabulungan with ecological spirituality in preserving the environment. Living in and supporting ecological spirituality through the Arat Sabulungan helps Mentawai youth in understanding their concrete steps in terms of maintaining and caring for the environment. In addition, Arat Sabulungan in the Mentawai culture is very relevant in the context of environmental issues because it can help Mentawai youth to support cultural values in conserve the environment as our common home.*

Keywords: *Environmental issues, ecological spirituality, Arat Sabulungan, ecological education, Mentawai people, Mentawai youth.*